

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis kesalahan yang dilakukan subjek berkemampuan sedang paling atas (SP1) yaitu pada tahap mentransformasikan masalah (*Transformation Errors*), keterampilan proses (*Process Skill Errors*), dan penulisan jawaban akhir (*Encoding Errors*). Subjek memahami isi dan maksud permasalahan, namun kesulitan untuk mengubah masalah ke model matematika yang benar.
2. Jenis kesalahan yang dilakukan subjek berkemampuan sedang paling bawah (SP2) yaitu tahap mentransformasikan masalah (*Transformation Errors*), keterampilan proses (*Process Skill Errors*), dan penulisan jawaban akhir (*Encoding Errors*). Tetapi, ada 1 soal yang masih belum bisa dipahami oleh subjek pada tes kesatu. Secara keseluruhan SP2 kesulitan dalam mengubah masalah ke model matematika yang benar.
3. Jenis kesalahan yang dilakukan subjek berkemampuan rendah paling atas (SP3) yaitu tahap mentransformasikan masalah (*Transformation Errors*), keterampilan proses (*Process Skill Errors*), dan penulisan jawaban akhir (*Encoding Errors*). Subjek masih kesulitan dalam menentukan operasi yang akan digunakan dan mengubahnya ke dalam bentuk matematika.
4. Jenis kesalahan yang dilakukan subjek berkemampuan rendah paling bawah (SP4) yaitu pada tahap membaca masalah (*Reading Errors*), memahami masalah (*Comprehension Errors*), mentransformasikan masalah (*Transformation Errors*), keterampilan proses (*Process Skill Errors*), dan penulisan jawaban akhir (*Encoding Errors*). Subjek

masih kesulitan memahami arti dan maksud soal, sehingga tidak dapat menyelesaikan ke tahap selanjutnya.

5. Persentase kesalahan yang dilakukan subjek berkemampuan sedang yaitu kesalahan membaca masalah (*Reading Errors*), sebesar 1,66%, kesalahan memahami masalah (*Comprehension Errors*) sebesar 1,66%, kesalahan mentransformasikan masalah (*Transformation Errors*) sebesar 26,66%, kesalahan keterampilan proses (*Process Skill Errors*) sebesar 26,66%, dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*Encoding Errors*) sebesar 45%.
6. Persentase kesalahan yang dilakukan subjek berkemampuan rendah yaitu kesalahan membaca masalah (*Reading Errors*), sebesar 21,66%, kesalahan memahami masalah (*Comprehension Errors*) sebesar 21,66%, kesalahan mentransformasikan masalah (*Transformation Errors*) sebesar 38,33%, kesalahan keterampilan proses (*Process Skill Errors*) sebesar 38,33%, dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*Encoding Errors*) sebesar 38,33%.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran dan masukan yang sekiranya dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika khususnya di SMP Negeri 1 Padangan. Oleh karenanya, dari saran ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk guru dan juga peneliti. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Guru lebih menekankan untuk meberikan soal yang berbentuk cerita kepada siswa agar siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal yang berbentuk cerita. Sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah berbentuk cerita atau permasalahan sehari-hari. Model pembelajaran PBL (*Problem*

Based Learning) dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa.

3. Siswa seharusnya lebih serius dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa sukses dalam proses belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Siswa membiasakan diri untuk sering berlatih mengerjakan soal yang berbentuk cerita, sehingga terbiasa ketika menjumpai soal yang berbentuk cerita.
5. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga dapat mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan.



UNUGIRI